

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan diatas, pada bab ini akan penulis kemukakan beberapa simpulan dari pembahasan skripsi ini sekaligus saran-saran yang ditujukan pada pihak yang terkait dengan topik pembahasan.

1. Konsep Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional melalui Program SKUA pada Peserta Didik di MA Darul Ulum Bakung berfokus pada penerapan nilai-nilai spiritual, emosional dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari siswa. Program ini diterapkan sesuai dengan surat edaran dari kantor wilayah kementerian Agama provinsi Jawa Timur nomor 13 tahun 2012. Program SKUA dirancang untuk meningkatkan kualitas peserta didik terhadap materi pendidikan agama Islam serta memberikan solusi terhadap kelemahan baca tulis al-Qur'an, ubudiyah, dan akhlakul karimah peserta didik. Program SKUA yang diterapkan di MA Darul Ulum Bakung ini merupakan muatan lokal dan bukan termasuk mata pelajaran pokok.
2. Implementasi Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional melalui Program SKUA pada Peserta Didik di MA Darul Ulum Bakung meliputi tiga aspek yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pertama, perencanaan guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didiknya ialah dengan merencanakan kebutuhan

peserta didik saat masuk tahun ajaran baru ataupun saat adanya semester baru dengan menyusun sebuah perencanaan pembelajaran sebaik mungkin karena mengingat nantinya guru akan menghadapi berbagai macam kondisi emosional peserta didik yang berbeda-beda dan tentunya lingkungan yang nantinya berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Kedua, pelaksanaan guru dalam kecerdasan emosional melalui program SKUA pada peserta didik di MA darul Ulum Bakung dibagi menjadi dua dalam pelaksanaannya yaitu di dalam kelas atau di keluar kelas. Program ini dilaksanakan setiap hari Senin, Kamis dan Sabtu dimulai pukul 07.00-08.00 dan bertempat gedung selatan MA Darul Ulum Bakung. Program ini diikuti oleh seluruh peserta didik baik dari kelas X, XI maupun XII. Ketiga, evaluasi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional melalui program SKUA ialah dengan mengevaluasi kegiatan atau program yang telah dilakukan.

3. Hasil Implementasi Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional melalui Program SKUA pada Peserta Didik di MA Darul Ulum Bakung adalah peserta didik dapat mengelola emosi dengan baik melalui program SKUA dalam bidang Al-Qur'an yang akan berdampak positif serta sanggup dalam menetralsir tekanan emosi agar tidak terjerumus pada perilaku yang berdampak negatif. Hasil implementasi Program SKUA juga akan berdampak dalam mengembangkan kecerdasan emosional dalam lingkungan masyarakat juga yaitu dapat mengenali emosi orang lain yang akan menghasilkan dampak positif

yaitu bersifat empati atau tenggang rasa terhadap orang lain, menumbuhkan hubungan saling percaya, menyelaraskan diri dengan masyarakat serta bisa mengendalikan diri dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, serta bisa bersifat bijaksana. Karena di dalam SKUA ini siswa mempelajari akhlak yang baik beribadah yang benar menurut syari'at yang benar yang dapat berpengaruh pada mental siswa, baik pada kepribadian maupun tata krama siswa dan pikirannya siswa juga lebih fokus dalam proses belajar dan hafalannya.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan startegi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional melalui program SKUA pada peserta didik, maka dalam hal ini diberikan saran-saran kepada seluruh komponen di madrasah tersebut yaitu :

1. Untuk Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar nantinya kepala sekolah lebih bijak kepada guru-guru untuk bisa lebih mempunyai strategi yang baik dalam mengembangkan kecerdasan emosional melalui program SKUA. Misalnya dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan guru dan peserta didik dalam melaksanakan program serta banyak mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang serta sering melakukan tukar pendapat mengenai masalah dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik.

2. Untuk Guru Pengampu SKUA

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan agar lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilannya terutama yang berkaitan dengan masalah strategi mengembangkan kecerdasan emosional pada peserta didik, sehingga menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik yang dapat mengantarkan anak didiknya pada masa depan yang memiliki kecerdasan emosi yang baik terutama dalam beragama dan umumnya dalam bermasyarakat. Guru hendaknya juga berusaha menciptakan kondisi peserta didik untuk senantiasa aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga peserta didik memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Guru hendaknya juga memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga pendidik dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam belajar.

3. Untuk Peserta didik

Peneilitian ini diharapkan menjadi masukan agar peserta didik tidak mempunyai persepsi atau anggapan bahwa kecerdasan emosional itu tidak penting, peserta didik harus semangat dalam belajar segala hal khususnya dalam bidang agama. Serta diharapkan peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar lebih dalam.

4. Untuk Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian itu yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional melalui program SKUA.

